**RINGKASAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR BERSERI PADA**

**SISWA KELAS V SDN 2 SANDIK**

**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

****

Oleh :

MENA APRILIANI

NIM. E1E 009 043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

2013

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Nilai mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Sandik berdasarkan hasil semesternya yaitu dengan rata-rata 70,31 dengan KKM 65. Akan tetapi, mereka masih kurang dalam hal menulis karangan maupun dalam materi menulis lainnya, dengan nilai rata-rata mengarang siswa yaitu 50,00.Ini berdasarkan hasil observasi awalyang dilakukan yaitu dengan meminta siswa untuk membuat karangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V SDN 2 Sandik, Bapak Ruslan S.Pd, kendala-kendala yang dialami dalam materi pembelajaran menulis dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari guru itu sendiri (ekstern) dan siswa yang bersangkutan (intern). Dari faktor guru (ekstern) yaitu kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode-metode serta minimnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar. Akibat dari kurang kreatifnya guru dalam menggunakan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran, menyebabkan kurang memperhatikan penjelasan gurunya dan memilih untuk mengobrol dengan teman duduknya. Sedangkan dari faktor siswa (intern), jika diberi tugas untuk menulis oleh gurunya, mereka sulit untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (pemahaman bahasanya masih kurang). Selain itu, kendala yang dialami siswa dalam menulis yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulisnya, kurang mampu berimajinasi, sehingga hasil tulisan tersebut hanya seadanya (1-2 kalimat saja), kurang fokus dalam pembelajaran, rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antarkalimat dan rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Selain itu, siswa masih beranggapan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, tampak saat pada pembelajaran siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru untuk dihafalkan.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan keterampilan menulis karangan melalui penggunaan media kartu gambar berseri pada siswa kelas V SDN 2 Sandik tahun pelajaran 2013/2014.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media kartu gambar berseri pada siswa kelas V SDN 2 Sandik tahun pelajaran 2013/2014.

1. Manfaat Penelitian
2. Bagi Siswa
3. Meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran, khusunya dalam pembelajaran menulis karangan
4. Dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
5. Bagi Guru
6. Sebagai alternatif penggunaan media pengajaran dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar
7. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kususnya dalam pembelajaran menulis karangan
8. Bagi Sekolah
9. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah.
10. Sebagai bahan masukan dalam upaya mengefektifkan pembinaan kepada sekolah terhadap para guru untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media sebelum pelaksanaan pembelajaran menulis.

KAJIAN PUSTAKA

1. Variabel Harapan

Menulis Karangan

Gie 1992 (dalam Mustafa, 2012) mengemukakan mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Dalam proses karang-mengarang, setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi sebuah kalimat membentuk paragraf dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah karangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah kegiatan menulis yang tersusun dengan teratur dari kata, kalimat-kalimat sampai paragraf yang saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang utuh, dengan maksud menceritakan kejadian atau peristiwa, mempercakapkan sesuatu atau tujuan lainnya.

Unsur-unsur karangan :

1. Isi gagasan
2. Organisasi Kalimat (Koherensi dan Kohesi Isi)
3. Pilihan Kata atau Diksi
4. Ejaan

Susunan karangan :

1. Kata
2. Kalimat
3. Paragraf

Bentuk-bentuk karangan :

1. Narasi, adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia (Semi, 2007).
2. Eksposisi, adalah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan dan bagaimana (Semi, 2007).
3. Deskripsi, adalah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat member pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi, 2007).
4. Argumentasi, adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis (Semi, 2007).
5. Variabel Tindakan

Media Kartu Gambar Berseri

Kartu gambar berseri maksudnya adalah kartu-kartu berbentuk persegi atau persegi panjang, dimana dalam kartu tersebut terdapat gambar yang mempunyai makna. Media kartu gambar berseri adalah cara atau daya upaya dalam menyususn atau menulis suatu tulisan atau karangan dengan menerjemahkan isi pesan visual (gambar seri) ke dalam bentuk tulisan. Penggunan media kartu gambar berseri dirasakan sangatlah tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan mengarang. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan atau karangan.

Langkah-langkah penggunaan media kartu gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan (dalam Mustafa 2012) yaitu :

1. Mengurutkan gambar yang masih berupa gambar acak sehingga menjadi urutan yang kronologis.
2. Menentukan tema dari masing-masing gambar.
3. Menentukan tema cerita yang akan dibuat berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan.
4. Menentukan judul cerita yang akan dibuat.
5. Menyusun cerita atau karangan berdasarkan gambar.

Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Gambar Berseri

* Kelebihan
* Sifatnya konkrit dan gambar lebih realitas menunjuk pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
* Gambarnya dapat membatasi ruang dan waktu
* Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
* Media gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman
* Harganya murah dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus
* Kekurangan
* Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
* Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
* Ukurannya sangat terbatas untuk konteks besar
* Pada umumnya hanya dua dimensi yang nampak pada satu gambar, sedang dimensi yang lainnya tidak erlalu jelas
* Tidak dapat memperhatikan suatu pola gerakan utuh suatu gambar, kecuali menampilkan sejumlah gambar dalam suatu urutan peristiwa.

**PELAKSANAAN PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Sandik, pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 32 orang, 13 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil (semester 1) tahun pelajaran 2013/2014.

1. **Subyek dan Observer Penelitian**
2. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SDN 2 Sandik tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 32 orang siswa, terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

1. **Observer Penelitian**

Peneliti akan bertindak sebagai guru, sedangkan yang akan menjadi observer atau pengamat adalah guru kelas V sendiri dan dibantu dengan teman sejawat.

1. **Faktor yang Diteliti**
2. Faktor guru

Kesesuaian pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar menggunakan media kartu gambar berseri dengan skenario yang dibuat.

1. Faktor siswa
2. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media kartu gambar berseri.
3. Hasil menulis karangan siswa dengan menggunakan media kartu gambar berseri dalam proses belajar mengajar di kelas.
4. **Variabel Penelitian**

Variabel harapan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN 2 Sandik, dan yang menjadi variabel tindakan yaitu menggunakan media kartu gambar berseri sebagai media pembelajaran.

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas, dimana penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru (maupun calon guru) di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kenerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2007). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilakukan dalam dalam dua siklus, dimana dalam suatu siklus melibatkan empat proses (Zuber dan Skerrit, 1996) yaitu :

1. Perencanaan
2. Aksi/Pelaksanaan yaitu tindakan untuk mengimplementasi rencana
3. Observasi yakni melalui evaluasi dan evaluasi diri
4. Refleksi

Alur penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin

Siklus 1

Perencanaan

Perencanaan kembali

(Dalam siklus 2)

Refleksi

Aksi

Observasi

 Sumber : Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra.* Surakarta: Yuma Pustaka.

1. **Langkah-langkah Penelitian**
2. **Tahap Perencanaan**

Penyususnan rencana tindakan dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru yang mengajar pada kelas tersebut. Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran secara menyeluruh kemudian memetakan permasalahan pokok kesalahan-kesalahan yangbisa dialami dalam pelaksanaan tugas pembelajaran.
2. Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
3. Membuat format penelitian (alat evaluasi) yang akan digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran siswa.
4. Meyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran berupa kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
5. Menyiapkan bahan/alat yang diperlukan selama dilakukan tindakan.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengacu pada skenario pembelajaran yang memuat tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis. Tahap pelaksanaaan tindakan ini terdiri dari kegiatan awal (apersepsi dan motivasi), kegiatan ini (pelaksanaan pembelajaran menulis karangan menggunakan media kartu gambar berseri), dan kegiatan penutup.

1. **Tahap Observasi dan Evaluasi**

Observasi ini dilakukan oleh observer yakni guru kelas V yang berada di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas selama berlangsungnya proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan denganmenggunakan media kartu gambar berseri. Objek observasi adalah kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis berlangsung.

Evaluasi akan dilakukan dengan memberikan tes berupa penilaian menulis karangan yang dikerjakan secara individual dan kelompok yang berlangsung selama waktu yang telah ditentukan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari.

1. **Tahap refleksi**

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan yang mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi atas informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Pada tahap ini, hasil pembelajaran siswa diobservasi, dianalisis pada akhir siklus pertama untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

**F. Metode Pengumpulan Data**

Upaya untuk memperoleh kebenaran yang obyektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya metode yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melalui tes dan observasi.

**G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

* Rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus I dan siklus II lengkap dengan soal tes.

Aspek-aspek yang dinilai dalam pengumpulan data yaitu keutuhan cerita, kepaduan antar kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca, penyusunan kalimat dan kerapian tulisan, dan tema dan penyusunan gambar.

* Data aktivitas guru

Indikator penilaian dalam aktivitas guru terdiri dari kegiatan apersepsi dan motivasi (mengecek kesiapan belajar siswa), kegiatan eksplorasi (pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu gambar berseri), kegiatan elaborasi, kegiatan konfirmasi dan kegiatan penutup.

* Data aktivitas siswa

Indikator penilaian dalam aktivitas siswa terdiri dari kegiatan apersepsi dan motivasi (kesiapan menerima pelajaran), kegiatan eksplorasi, kegiatan elaborasi, kegiatan konfirmasi dan kegiatan penutup.

**H. Teknik Analisi Data**

a. Data aktivitas guru

Data tentang aktivitas guru dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator tentang aktivitas guru yang diamati adalah sebanyak 5 indikator dan setiap indikator terdapat 3 deskriptor. Adapun indikator untuk aktivitas guru sebagai berikut :

1. Menetukan skor maksimal ideal (SMI)
* Kegiatan apersepsi (mengecek kesiapan belajar siswa)
* Kegiatan eksplorasi (pelaksanaan pembelajaran bermedia kartu gambar berseri)
* Kegiatan elaborasi
* Kegiatan konfirmasi
* Kegiatan penutup

Banyak indikator = 5

Skor Maksimal tiap indikator = 4

Jadi Skor Maksimal Ideal (SMI) = 5 x 4 = 20

Skor Minimal keseluruhan indikator = 5 x 1 = 5

Penskoran dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

Skor 4 diberikan jika x (deskriptor) dilakukan dengan sangat baik

Skor 3 diberikan jika x (deskriptor) dilakukan dengan baik

Skor 2 diberikan jika x (deskriptor) dilakukan dengan cukup baik

Skor 1 diberikan jika x (deskriptor) dilakukan dengan kurang baik

2. Menentukan MI (Mean Ideal) dan SDI (Standar Deviasi Ideal).

MI = $\frac{1}{2}$ x (Smax + Smin)

MI = $\frac{1}{2}$ x (20 + 5)

MI = $\frac{1}{2}$ x (25)

MI = 12,5 = 12

SDI = $\frac{1}{3}$ x (Smax - Smin)

SDI =$\frac{1}{3}$ x (20 - 5)

SDI = $\frac{1}{3}$ x (15)

SDI = 5

(Nurkancana, dkk, 1990)

**Tabel 3. : Pedoman penilaian aktivitas guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria Penilaian** | **Skor** | **Kategori** |
| 1 | X ≥ MI + 1,5 SDI = X ≥ 12,5 + 1,5 (5) | X ≥ 20 | Baik sekali |
| 2 | MI + 0,5 SDI ≤ X < MI + 1,5 SDI = 12,5 + 0,5 (5) | 15 ≤ X < 20 | Baik |
| 3 | MI – 0,5 SDI ≤ X < MI + 0,5 SDI = 12,5 – 0,5 (5) | 10 ≤ X < 15 | Cukup  |
| 4 | MI – 1,5 SDI ≤ X < MI – 0,5 SDI = 12,5 – 1,5 (5) | 5 ≤ X < 10 | Kurang |
| 5 | X < MI – 1,5 SDI = X < 12,5 – 1,5 (5) | X < 5 | Kurang sekali |

b. Data aktivitas siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator tentang aktivitas siswa yang diamati adalah sebanyak 5 indikator dan setiap indikator terdapat 3 deskriptor. Adapun indikator untuk aktivitas siswa sebagai berikut :

1. Menetukan skor maksimal ideal (SMI)
* Kegiatan apersepsi (kesiapan dalam menerima pembelajaran)
* Kegiatan eksplorasi
* Kegiatan elaborasi
* Kegiatan konfirmasi
* Kegiatan penutup

Banyak indikator = 5

Skor Maksimal tiap indikator = 4

Jadi Skor Maksimal Ideal (SMI) = 5 x 4 = 20

Skor Minimal keseluruhan indikator = 5 x 1 = 5

Penskoran dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

Penskoran dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

Skor 4 diberikan jika 75 % - 100 % siswa yang memenuhi suatu deskriptor.

Skor 3 diberikan jika 50 % - 74 % siswa siswa yang memenuhi suatu deskriptor.

Skor 2 diberikan jika 25 % - 49 % yang memenuhi suatu deskriptor.

Skor 1 diberikan jika ˂ 25 % yang memenuhi suatu deskriptor.

1. Menentukan MI (Mean Ideal) dan SDI (Standar Deviasi Ideal).

MI = $\frac{1}{2}$ x (Smax + Smin)

MI = $\frac{1}{2}$ x (20 + 5)

MI = $\frac{1}{2}$ x (25)

MI = 12,5

SDI = $\frac{1}{3}$ x (Smax - Smin)

SDI =$\frac{1}{3}$ x (20 - 5)

SDI = $\frac{1}{3}$ x (15)

SDI = 5

(Nurkancana, dkk, 1990)

**Tabel 3.2 : Pedoman penilaian aktivitas siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria Penilaian** | **Skor** | **Kategori** |
| 1 | X ≥ MI + 1,5 SDI = X ≥ 12,5 + 1,5 (5) | X ≥ 20 | Sangat aktif |
| 2 | MI + 0,5 SDI ≤ X < MI + 1,5 SDI = 12,5 + 0,5 (5) | 15 ≤ X < 20 | Aktif |
| 3 | MI – 0,5 SDI ≤ X < MI + 0,5 SDI = 12,5 – 0,5 (5) | 10 ≤ X < 15 | Cukup aktif |
| 4 | MI – 1,5 SDI ≤ X < MI – 0,5 SDI = 12,5 – 1,5 (5) | 5 ≤ X < 10 | Kurang aktif |
| 5 | X < MI – 1,5 SDI = X < 12,5 – 1,5 (5) | X < 5 | Tidak aktif |

1. Data hasil evaluasi

Data hasil belajar yang dianalisis meliputi rata-rata kelas, ketuntasan belajar individu, dan ketuntasan belajar klasikal. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari setiap siklus.

* Ketuntasan idividu

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara individu digunakan rumus :

$$NA=\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal} x 100$$

* Rata-rata kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas pada masing-masing siklus digunakan rumus :

*Me =* $\frac{∑Xi}{n}$

Keterangan:

*Me*  = mean ( rata-rata kelas )

∑Xi = jumlah seluruh skor

n = jumlah individu

* Keutuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KK= \frac{X}{Z}x100 \%$$

Ketuntasan klasikal tercapai jika 80% siswa memperoleh skor minimal 65 yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tiap siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Deskripsi Data Siklus I**

Siklus I diadakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli dan hari Senin tanggal 22 Juli 2013 di kelas V SDN 2 Sandik. Adapun data hasil penelitian pada siklus I yaitu :

1. Data aktivitas guru

**Tabel 4.1 :** Ringkasan hasil observasi aktivitas guru siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.  | Indikator | Skor |
| 1 | Kegiatan apersepsi dan motivasi (mengecek kesiapan belajar siswa) | 2,67 |
| 2 | Kegiatan eksploraasi (pelaksanaan pembelajaran bermedia kartu gambar berseri) | 2,67 |
| 3 | Kegiatan elaborasi | 3 |
| 4 | Kegiatan konfirmasi | 2,67 |
| 5 | Kegiatan penutup | 3,33 |
|  | Skor total | 14,34 |
|  | Kategori  | Cukup baik |

1. Data akitivitas siswa

**Tabel 4.2 :** Ringkasan hasil observasi aktivitas siswa siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.  | Indikator | Skor |
| 1 | Kegiatan apersepsi dan motivasi (mengecek kesiapan belajar siswa) | 2,33 |
| 2 | Kegiatan eksploraasi (pelaksanaan pembelajaran bermedia kartu gambar berseri) | 3 |
| 3 | Kegiatan elaborasi | 3 |
| 4 | Kegiatan konfirmasi | 2 |
| 5 | Kegiatan penutup | 3,33 |
|  | Skor total | 13,66 |
|  | Kategori  | Cukup aktif |

1. Data hasi evaluasi

**Tabel 4.3** : Ringkasan Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diperhatikan** | **Keterangan** |
| 1 | Jumlah siswa | 32 |
| 2 | Nilai terendah | 55 |
| 3 | Nilai tertinggi | 80 |
| 4 | Jumlah nilai | 2105 |
| 5 | Rata-rata kelas | 65,78 |
| 6 | Presentase ketuntasan klasikal | 68,75% |
| 7 | Jumlah siswa yang tuntas | 22 |
| 8 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 10 |

1. **Deskripsi Data Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Juli dan tanggal 30 Juli 2013 Kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan kegiatan pada siklus II difokuskan pada apa yang belum tercapai pada indikator dan lembar observasi. Adapun data hasil penelitian pada siklus I yaitu :

* + - * 1. Data aktivitas guru

**Tabel 4.4 :** Ringkasan hasil observasi aktivitas guru siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.  | Indikator | Skor |
| 1 | Kegiatan apersepsi dan motivasi (mengecek kesiapan belajar siswa) | 3,33 |
| 2 | Kegiatan eksploraasi (pelaksanaan pembelajaran bermedia kartu gambar berseri) | 3,67 |
| 3 | Kegiatan elaborasi | 3,33 |
| 4 | Kegiatan konfirmasi | 3,33 |
| 5 | Kegiatan penutup | 3,67 |
|  | Skor total | 17,33 |
|  | Kategori  | Baik  |

* + - * 1. Data aktivitas siswa

**Tabel 4.5 :** Ringkasan hasil observasi aktivitas siswa siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.  | Indikator | Skor |
| 1 | Kegiatan apersepsi dan motivasi (mengecek kesiapan belajar siswa) | 3,33 |
| 2 | Kegiatan eksploraasi (pelaksanaan pembelajaran bermedia kartu gambar berseri) | 3,33 |
| 3 | Kegiatan elaborasi | 3,33 |
| 4 | Kegiatan konfirmasi | 3 |
| 5 | Kegiatan penutup | 3,67 |
|  | Skor total | 16,66 |
|  | Kategori  | Aktif  |

* + - * 1. Data hasil evaluasi

**Tabel 4.6** : Ringkasan Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diperhatikan** | **Keterangan** |
| 1 | Jumlah siswa | 32 |
| 2 | Nilai terendah | 60 |
| 3 | Nilai tertinggi | 90 |
| 4 | Jumlah nilai | 2340 |
| 5 | Rata-rata kelas | 73,12 |
| 6 | Presentase ketuntasan klasikal | 87,5% |
| 7 | Jumlah siswa yang tuntas | 28 |
| 8 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 4 |

1. **Pembahasan**

Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 65,78 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 68,75. Evaluasi siklus I yang diikuti 32 orang siswa tersebut belum memenuhi harapan. Sedangkan skor total untuk aktivitas siswa yaitu 16,33 dengan kategori cukup aktif. Dari hasil analisa peneliti yang didukung hasil observasi kegiatan siswa, tahapan-tahapan dalam pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media kartu gambar berseri belum berjalan dengan maksimal. Kebanyakan siswa tidak memperhatikan setiap penjelasan guru, baik itu materi maupun langkah-langkah pengerjaan lembar evaluasi, sehingga siswa kebingungan sendiri dalam pengerjaannya. Mereka juga tidak bekerja dalam kelompok dan memilih untuk bekerja sindiri-sendiri.

Dilanjutkan dengan siklus II, skor total aktivitas belajar siswa mencapai 19,9 dengan kategori aktif. Nilai rata-rata hasil evaluasi yang diikuti oleh 32 siswa tersebut mencapai 73,12 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Pada siklus II terjadi peningkatan belajar siswa yang sangat baik, hal ini terlihat dari antusiasme siswa pada saat pembelajaran berlangsung sangat tinggi. Begitu juga dengan aktivitas guru pada siklus kedua terjadi peningkatan juga. Terbukti pada saat guru mempersiapkan siswa untuk belajar serta mendampingi siswa dalam diskusi kelompok. Hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor hasil belajar dan persentase aktivitas siswa pada setiap siklus. Dengan membandingkan hasil siklus I dengan hasil pada siklus II menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil, baik nillai rata-rata maupu persentase aktivitas belajar siswa. Ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media kartu gambar berseri dalam menulis karangan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

Dengan melihat hasil yang telah didapat dari lembar observasi dan hasil tes evaluasi, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis karangan siswa dapat meningkat menggunakan media kartu gambar berseri di kelas V SDN 2 Sandik tahun ajaran 2013/2014.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 2 Sandik Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan :

* Penggunaan media kartu gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN 2 Sandik tahun pelajaran 2013/2014, ditunjukkan oleh rata-rata nilai mengarang siswa yang meningkat dari 65,78 pada siklus I dan 73,12 pada siklus II. Begitu juga dengan ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan yaitu 68,75% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II.
* Penggunaan media kartu gambar berseri juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari skor total aktivitas guru sebesar 14,34 pada siklus I dan meningkat menjadi 17,33 pada siklus II. Sedangkan untuk aktivitas siswa skor totalnya 13,66 pada siklus I dan meningkat menjadi 16,66 pada siklus II
1. **Saran**
2. Bagi guru kelas diharapkan dapat mengembangkan dan membuat kreasi baru untuk menggunakan dan mengembangkan media dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mengambil kebijakan untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan media kartu gambar berseri, agar pembelajaran lebih optimal diharapkan untuk tetap memperhatikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dipersyaratkan menggunakan media kartu gambar berseri sehingga dapat mengacu pada langkah perbaikan yang dilakukan dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Yrama Widya: Bandung

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yrama Widya. Bandung

Erni. 2012. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Merangkai Kalimat Menjadi Cerita Sederhana pada Siswa Kelas II SDN 18 Ampenan Tahun Pelajaran 2011/2013* (Skripsi tidak dipublikasikan)

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.*  Pustaka Setia: Bandung

Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra.* Yuma Pustaka: Surakarta

Margono, Drs. S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Musaddat, Syaiful, dkk. 2010. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah.* Cerdas. Press. Mataram

Mustafa, Wendi. 2012. *Peninngkatan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V SDN 45 Mataram Tahun pelajaran 2011/2012* (Skripsi tidak dipublikasikan)

Nurkancana, Wayan dan PPN. Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar.* Usaha Nasional: Surabaya

Rofi’uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IBRD : Loan 3496-IND: Jakarta

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Angkasa: Bandung

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran.* Sinar Baru Algesindo: Bandung

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bumi Aksara: Jakarta

Tarigan, Djago. 2009. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya.* Angkasa: Bandung

Wardhani, I G A K dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tidakan Kelas.* Universitas Terbuka: Jakarta